

ANALISIS MANFAAT PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Kiki Wihartini

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Corresponding author: Kikiwihartini1310@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan manusia apalagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebagai pendukung di dalam pendidikan. Berkembangnya ilmu dan teknologi akan memberikan factor pada dunia pendidikan, yang memang sekarang ini pendidikan harus bisa lebih berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu memang harus adanya dukungan dari segi pendidikan tersebut seperti menggunakan media pembelajaran, model pembelajaran, metode, strategi pembelajaran. Arus globalisasi membuat teknologi di Indonesiapun semakin lama semakin berkembang, tidak terkecuali teknologi dalam bidang pendidikan. Teknologi yang semakin canggih membuat pembelajaran tidak selamanya dilakukan secara tatap muka atau *face to face*. Dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, dimana proses belajar mengejar dilakukan melalui perantara *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*. Menghadapi tantangan tersebut, proses belajar mengajar di Sekolah Dasar pun diharuskan untuk berubah, minimal bisa berkembang ke arah pembelajaran 4.0 termasuk dalam menghasilkan generasi yang dapat berfikir aktif dan kritis di masa depan. Implementasi dari pembelajaran edukasi 4.0 misalnya melalui metode *blended learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat manfaat dari model pembelajaran *blended learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan kajian literatur yang bersifat deskripsi melalui berbagai kajian kepustakaan dalam memperkuat analisis yang didukung dari berbagai sumber. Hasilnya model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa.

Kata kunci: Model, Blended Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan manusia apalagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebagai pendukung di dalam pendidikan. Berkembangnya ilmu dan teknologi akan memberikan factor pada dunia pendidikan, yang memang sekarang ini pendidikan harus bisa lebih berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu memang harus adanya dukungan dari segi pendidikan tersebut seperti menggunakan media pembelajaran, model pembelajaran, metode, strategi pembelajaran.

Arus globalisasi membuat teknologi di Indonesiapun semakin lama semakin berkembang, tidak terkecuali teknologi dalam bidang pendidikan. Teknologi yang semakin canggih membuat pembelajaran tidak selamanya dilakukan secara tatap muka atau *face to face*. Dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, dimana proses belajar mengejar dilakukan melalui perantara *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*. Menghadapi tantangan tersebut, proses belajar mengajar di Sekolah Dasar pun diharuskan untuk berubah, minimal bisa berkembang ke arah pembelajaran 4.0 termasuk dalam menghasilkan generasi yang dapat berfikir aktif dan kritis di masa depan. Implementasi dari pembelajaran edukasi 4.0 misalnya melalui metode *blended learning*.

Hal di atas merupakan salah satu penyebab siswa lebih cepat memperoleh informasi, tidak hanya dari guru namun juga sudah berkembang dengan menggunakan bantuan internet. Kemampuan siswa dalam pemanfaatan teknologi bisa dijadikan landasan guru untuk menjadikan penggunaan internet bisa menjadi alat bantu dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi internet adalah model *blended learning*.

Blended Learning yang menggabungkan kedua metode tersebut yaitu antara *Blogging* dan *Case-Base Learning*, akan menghasilkan metode pembelajaran yang baru yang mana melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya. Metode tersebut memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, termasuk dalam hal berfikir kritis atau *critical thinking*. Syarif (2012) yang mengungkapkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa yang signifikan akibat penerapan model *blended learning*.

Menurut Ismail (2008), Metode caramah menjadi kurang efektif jika dipakai dalam kelas dengan jumlah siswa besar, karena berbagai alasan, seperti sebagian mereka kurang memperlihatkan pembicaraan guru, bicara sendiri dengan temannya, guru kurang optimal dalam mengawasi siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah kini tertinggal dengan adanya revolusi industri 4.0, oleh karena itu *blended learning* merupakan metode yang tepat diterapkan pada siswa. Menurut Degeng (dalam Anik 2010), manusia yang dapat "hidup" di abad 21 adalah manusia yang kompetitif, cerdas, dan siap menghadapi perubahan. Oleh sebab itu, guna terjaganya keberlangsungan hidup manusia Indonesia di era ini, penyempurnaan tatanan pendidikan dapat ditingkatkan secara mutu dan kualitasnya melalui kegiatan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan latar belakang tersebut maka peneliti membuat penelitian yang berjudul “**Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Proses Pembelajaran**”

PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran *Blended Learning*

Semler,(2005) mengatakan “Metode *Blended Learning* menggabungkan aspek terbaik dari pembelajaran online, aktivitas tatap muka yang terstruktur dan praktik dunia nyata. Pendekatan pembelajaran campuran menggunakan masing-masing kelebihan yang dimilikinya untuk mengatasi kelemahan orang lain”. John Merrow (2012) menyatakan “*blended learning is some mix of traditional classroom instruction (which in itself varies considerably) and instruction mediated by technology*”. Dengan kata lain, pembelajaran campuran atau *Blended learning* merupakan perpaduan pembelajaran kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi (modern).

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Annisa (2014: 108) yang menyatakan bahwa *blended learning* merupakan suatu sistem belajar yang memadukan antara belajar secara *face to face* (bertatap muka/klasikal) dengan belajar secara *online* (melalui penggunaan fasilitas/media internet). *Blended learning* merupakan sebuah strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memadukan pembelajaran berbasis kelas/ tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang dilakukan secara daring (*online*) (Widiara,2018).

Dari beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Blended Learning* adalah proses pembelajaran yang memadukan sistem pembelajaran tatap muka dan sistem pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan secara online dengan bantuan internet.

2. Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa hasil analisis data bahwa ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem ekskresi di smn i brondong kabupaten lamongan tahun pelajaran 2017/2018, terbukti dari uji t bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih tinggi daripada menggunakan model konvensional. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan uji hipotesis post-test dengan melalui uji-t pada tara signifikan 0,05 di dapat hasil tabel r hitung 0,483 dan r tabel 0,396. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* (Banu & Mawartiningsih : 2018).

Sedangkan hasil penelitian Widiara, 2018 menjelaskan “penambahan inovasi pembelajaran yang tepat akan membangkitkan kemandirian serta percaya diri siswa yang telah berusaha mencari dan mengeksplorasi sumber belajar tidak hanya dari guru saja. Asumsi inilah yang mengantarkan *blended learning* menjadi sebuah pilihan ketika belajar tidak cukup hanya dengan tatap muka”. Hasil penelitian Masitoh, dkk : 2018 mengungkapkan bahwa model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media *whatsapp* merupakan media yang cocok diterapkan di SD untuk menanamkan jiwa *critical thinking* pada diri siswa. Kesimpulan untuk menumbuhkan *critical thinking* media *whatsapp* merupakan media yang efektif untuk diterapkan di SD.

Model pembelajaran *blended learning* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian Mangabarani dkk : 2016 erdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua pada materi pokok Sistem periodik unsur. Hal ini ditunjukkan dari H_0 ditolak dan H_1 diterima sebagaimana dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sjukur : 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional; (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan pembelajaran *blended learning* dibandingkan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional; (3) ada peningkatan motivasi belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning*; (4) ada peningkatan hasil belajar siswa akibat penerapan pembelajaran *blended learning*.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa

PENUTUP

Blended Learning adalah proses pembelajaran yang memadukan sistem pembelajaran tatap muka dan sistem pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan secara online dengan bantuan internet. Model *blended learning* menjadi salah satu model yang menarik bagi siswa karena pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka saja, dengan menggunakan model *blended learning* siswa dapat mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui bantuan internet.

Disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa.

REFERENSI

- Anik, dkk. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum dan Seting Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SD*. Singaraja: Tidak diterbitkan.
- Banu & Mawartiningsih, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Brondong Tahun Pelajaran 2017/201. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Volume 7, Nomor 2, 1-4
- Manggabarani, dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab.Wajo*. *Jurnal Chemica Vol. 17 Nomor 2 Desember 2016*, 83 – 93
- Masitoh, Dkk, 2018. Model Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Melalui Media *Whatsapp* Dalam Menumbuhkan *Critical Thinking* Pada Siswa Sd. Prosiding FKIP Universitas Jember Halaman 115-120, Desember 2018
- Sjukur, Slihin B. 2012. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012, 368-378
- Widiara, I Ketut, 2018. *Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital*, *Purwadita Volume 2, No.2,50-56*